


HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KETERAMPILAN DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP) PADA SISWA KELAS V SD INPRES BTN IKIP 1 MAKASSAR

Hikmawati Usman¹ Muhammad Irfan² Namira R³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: namirafddn@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<p>Received; 20-04-2023 Revised:09-05-2023 Accepted;23-05-2023 Published,30-05-2023</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>ex-post facto</i>. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V sebanyak tiga puluh enam siswa yang merupakan sampel penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Data yang dikumpulkan diolah dengan teknik analisis statistik deskriptif dan uji analisis inferensial. Hasil uji analisis data pada variabel kecerdasan emosional (X) dengan variabel keterampilan menggambar (Y). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa data nilai berdistribusi secara normal dengan perolehan nilai rata-rata variabel (X) yaitu delapan puluh empat koma tiga puluh delapan dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah enam puluh lima koma enam puluh tiga. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (X) adalah tujuh puluh lima koma tujuh puluh delapan dengan range delapan belas koma tujuh puluh lima. Sedangkan pada variabel (Y) dapat diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah sembilan puluh satu, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah tujuh puluh. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (Y) adalah tujuh puluh delapan koma delapan puluh dengan range dua puluh satu. Ternyata nilai sig nol koma nol nol lebih kecil dari nilai probabilitas nol koma nol lima atau nilai nol koma nol lima lebih besar dari nol koma nol nol nol. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis data <i>signifikan</i>. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan keterampilan menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar.</p>
<p>Key words: Kecerdasan Emosional, Keterampilan Menggambar</p>	<p>artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi  CC BY-4.0</p>

PENDAHULUAN

Dalam memahami kecerdasan emosional, penting bagi kita untuk mengetahui terlebih dahulu apa itu kecerdasan dan apa itu emosi. Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu peranan lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional. Keterampilan *EQ* bukanlah lawan keterampilan *IQ* atau keterampilan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun di dunia nyata. Selain itu, *EQ*

tidak begitu dipengaruhi oleh faktor keturunan. (Patton, 2013) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi sebagai kemampuan menggunakan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan produktif dan meraih keberhasilan.

Hubungan kecerdasan emosional telah menjadi bahan penelitian oleh Lisnawati Siregar, dkk (2019) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 19,631$; $t_{tabel} = 1,645$; dan $p = 0,000$, diperoleh nilai t_{hit} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $19,631 > 1,645$ dan taraf signifikansi statistik kurang dari taraf signifikansi pengujian $\alpha = 0,05$ berarti terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sudirman (2021) memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara KDM guru dengan minat belajar siswa tinggi SDN 299 Sanreseng Ade, dibuktikan dengan terdapat data diperoleh melalui SPSS 25 nilai signifikan $0,023 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. $19,631$; $t_{tabel} = 1,645$; dan $p = 0,000$, diperoleh nilai t_{hit} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $19,631 > 1,645$ dan taraf signifikansi statistik kurang dari taraf signifikansi pengujian $\alpha = 0,05$ berarti terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sudirman (2021) memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara KDM guru dengan minat belajar siswa tinggi SDN 299 Sanreseng Ade, dibuktikan dengan terdapat data diperoleh melalui SPSS 25 nilai signifikan $0,023 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tujuan Pendidikan SBdP di sekolah adalah melanjutkan dan mengembangkan kesanggupan berkarya maupun pengetahuan SBdP yang telah dimiliki anak sebelum memasuki sekolah. Ketika masuk Sekolah Dasar, siswa telah memiliki sedikit daya *sensitivitas* dan *kreativitas* SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Makassar. Sekolah ini beralamat di Jalan Emmy Saelan 3, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Proses belajar mengajar di SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar, khususnya pada siswa kelas V-A dalam pembelajaran SBdP pada keterampilan menggambar belum mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Karena sebanyak 35 orang siswa hanya ada terdapat 3 orang siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan, nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75, sedangkan hanya 3 orang siswa yang berhasil mendapatkan nilai 80 dan 85. Terdapat 32 orang siswa yang masih kurang dalam pembelajaran SBdP pada keterampilan menggambar. Sedangkan di kelas V-B terdapat 4 orang siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas KKM 75, nilai yang berhasil didapatkan dari kelas V-B yaitu nilai 80-90, dan terdapat 30 orang siswa yang masih kurang juga dalam pembelajaran SBdP pada keterampilan menggambar. Ada beberapa hal yang menyebabkan permasalahan itu muncul, antara lain siswa takut menggambar. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, yaitu merasa asing, merasa malu, merasa takut dan kurang percaya diri. Kegagalan pembelajaran keterampilan menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar ini dapat dilihat pada daftar nilai keterampilan (*psikomotorik*) siswa tahun ajaran 2021 pada semester genap.

Presentasi siswa kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 dalam penilaian keterampilan belum mencapai hasil yang maksimal ketika melaksanakan proses pembelajaran dalam mata pelajaran SBdP khususnya pada materi keterampilan menggambar. Dalam materi keterampilan menggambar pada semester genap terdapat 95% siswa yang tidak berani mengeluarkan imajinasinya terhadap suatu gambar, ini juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, yaitu merasa malu, merasa takut, dan kurang percaya diri. Informasi yang didapatkan peneliti melalui guru wali kelas, hal tersebut sudah menjadi hal yang biasa dalam lingkungan proses pembelajaran siswa. Namun dari masalah tersebut tidak baik untuk disepelekan, maka dari itu peneliti akan mencari sebab dan akibat dari kurang percaya dirinya siswa.

Masalah yang peneliti dapatkan dari hasil observasi peneliti sendiri, peneliti semakin yakin bahwa masalah tersebut perlu untuk dijadikan sebagai suatu bentuk penelitian untuk mahasiswa, terkhusus dalam lingkup kependidikan. Hal ini diketahui peneliti berdasarkan pengamatan peneliti sendiri saat melaksanakan Magang 3 di SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Keterampilan Dalam Mata Pelajaran SBdP Pada Siswa Kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variable berkaitan dengan variasi pada variable lain berdasarkan koefisien korelasi. Jenis data penelitian ini berupa data kuantitatif, data kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari dua variable yang telah ditentukan, yaitu variable kecerdasan emosional dan variabel keterampilan menggambar. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Agustus 2022 di SD Inpres BTN Ikip 1 Jl. Monumen Emmy Saellan III, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan keterampilan menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* atau sampel bertujuan, yang pengambilan subyek bukan berdasarkan pada strata, kelompok, wilayah, atau random, melainkan atas adanya tujuan tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran umum pada penelitian yang dilakukan SD Inpres BTN IKIP 1 yang berlokasi di Jl. Monumen Emmy Saellan III, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Keterampilan Dalam Mata Pelajaran SBdP Pada Siswa Kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar”. Adapun rumusan masalah yaitu (1) Bagaimanakah gambaran kecerdasan emosional pada siswa Kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar? (2) Bagaimanakah gambaran keterampilan menggambar pada siswa Kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar? (3) Apakah terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan keterampilan menggambar pada siswa Kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar? dengan tujuan penelitian yaitu (1) Untuk mengetahui gambaran kecerdasan emosional pada siswa Kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar. (2) Untuk mengetahui gambaran keterampilan menggambar pada siswa Kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar. dan (3) Untuk mengetahui terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan keterampilan menggambar pada siswa Kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar.

Berdasarkan variabel penelitian di mana (X) merupakan kecerdasan emosional yang diukur melalui angket yang terdiri dari 40 pernyataan disebarkan kepada 36 siswa kelas V-B SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Kemudian, variabel (Y) adalah keterampilan.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Kecerdasan Emosional (X)

Berikut ini di gambarkan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor nilai variabel kecerdasan emosional (X) dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, Skewnes, kurtosis serta frekuensi, histogram dan variansinya. Hasil analisis deskriptif berdasarkan nilai skor variabel kecerdasan emosional (X) pada siswa Kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar di sajikan dalam Tebal 4.1. Hasil tampilan output *spss* 26 pada dengan masing-masing jawaban dari 36 jumlah siswa yang merupakan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada variabel kecerdasan emosional (X), diketahui bahwa nilai maksimal yang telah diperoleh siswa Kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar adalah 84,38, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 65,63. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (X) adalah 75,78 dengan range 18,75. Sedangkan nilai skewness adalah -0,530 dan nilai kurtosis adalah -0,149, serta standar deviasi 4.894 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa Hasil perolehan nilai dari 36 siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini, adapun data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data. Selang nilai yang diperoleh siswa antara 60 sampai 65 sebanyak 1 siswa, selang nilai yang diperoleh antara 66 sampai 70 sebanyak 4 siswa, selang nilai yang diperoleh antara 71 sampai 75 sebanyak 11 siswa, selang nilai antara 76 sampai 80 sebanyak 15 siswa dan selang nilai antara 81 sampai dengan nilai 85 . Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor Keterampilan Menggambar (Y) pada siswa Kelas V SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar yang di sajikan pada Tebal 4.3. Hasil tampilan output *spss* pada dengan masing-masing jawaban dari 36 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel Keterampilan Menggambar (Y) siswa kelas V-B SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar, dapat diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 91, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 70. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel kemampuan numerik (Y) adalah 78,80 dengan range 21. Sedangkan nilai skewness masing- masing 0,366 dan nilai kurtosis adalah 1,131 serta standar deviasi yang diperoleh adalah 4,180 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa. Hasil perolehan nilai dari 36 siswa yang menjadi sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data. Selang nilai yang diperoleh siswa antara 70 sampai 75 sebanyak 8 siswa, selang nilai yang diperoleh antara 76 sampai 80 sebanyak 18 siswa, selang nilai antara 81 sampai 85 sebanyak 9 siswa dan tidak ada siswa pada selang nilai antara 86 sampai dengan nilai 90 serta selang nilai antara 91 sampai 95 sebanyak 1 siswa.

Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel kecerdasan emosional (X) dan Keterampilan Menggambar (Y) hasil dari siswa yang merupakan responden yang menjawab sesuai dengan kriteria sampel dalam penelitian kuantitatif. Uji validasi ini bisa dibuktikan dengan membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel. Nilai *r* hitung diambil dari output *item-total statistic* pada kolom *Correlated-Item Total Correlation* dan nilai *r* tabel diambil dengan menggunakan rumus $df = n - 2$. Karena sampel penelitian sebanyak 30, maka $df = 36 - 2 = 34$, sehingga menghasilkan nilai *r* tabel pada *table r product moment* sebesar 0,339. Berdasarkan hasil data perolehan data pada program *spss* versi 26, hasil pengolahan data di atas dapat dilihat bahwa nilai *r*-hitung dari keseluruhan lebih besar dari nilai *r*-tabel yaitu sebesar 0,339. Maka dari hasil *output spss 26* dapat dikatakan bahwa dari keseluruhan data responden dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan konsisten dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Reliabilitas suatu konstruk variabel yang dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas dari 0,60. Sebab kuesioner dinyatakan reliabel jika

mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil analisis perolehan data pada program *spss* versi 26, data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* pada tabel di atas secara keseluruhan melebihi nilai ketentuan yaitu 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai data responden dalam penelitian ini dikatakan *reliabel* atau handal. Hasil Analisis Korelasi digunakan untuk mengukur hubungan pada suatu variabel penelitian. Pada tabel 4.9 *Analysis Correlations* dapat kita lihat nilai perolehan *correlations* 0,729 dan nilai sig. 0,000 dengan 36 N. Ternyata nilai perolehan *correlations* 0,729 lebih lebih besar dari nilai *table r product moment* yaitu 0,339. Maka r hitung 0,729 > r tabel 0,339 artinya terdapat koefisien analisis korelasi antara kecerdasan emosional dengan Keterampilan Menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara kecerdasan emosional dengan Keterampilan Menggambar pada siswa kelas VSD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. Semakin besar nilai koefisien korelasi variabel (X) maka semakin besar pula nilai koefisien korelasi pada variabel (Y). Artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi pula tingkat Keterampilan Menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. Menggambar yang diukur menggunakan tes yang diberikan kepada 36 siswa yang merupakan sample penelitian SD Inpres BTN Ikip 1 Makassar. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan uji korelasi serta uji analisis infrensial untuk menjawab rumusan hipotesis penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kecerdasan emosional dengan Keterampilan Menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. Hasil tampilan output *SPSS 26* menunjukkan bahwa nilai *skewness* dan *kurtosis* pada variabel kecerdasan emosional mendekati nol dan nilai rasio maka dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi secara normal. Data nilai berdistribusi secara normal dengan perolehan nilai rata-rata variabel kecerdasan emosional yaitu 75,78 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif Keterampilan Menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. Hasil tampilan *Output SPSS 26* menunjukkan bahwa nilai *skewness* dan *kurtosis* pada variabel Keterampilan Menggambar mendekati nol dan nilai rasio maka dapat disimpulkan bahwa data nilai secara berdistribusi normal dengan perolehan nilai Keterampilan Menggambar 78,80 dengan kategori baik. Nilai Keterampilan Menggambar siswa setelah dilakukan penelitian dan uji data analisis terdapat yang tinggi dari kecerdasan emosional untuk meningkatkan Keterampilan Menggambar siswa. Pembelajaran membaca di SD diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga Negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan. Pengembangan keterampilan siswasangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang besar pengaruhnya adalah tingkat kecerdasan emosional siswa, semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi pula keterampilan yang bisa siswa tampilkan.

Hubungan antara kecerdasan emosional dengan Keterampilan Menggambar juga dapat dihubungkan sebagai salah satu upaya mengendalikan, mengatasi dan mendisiplinkan siswa agar mudah mengatasi masalah-masalah yang mereka dapatkan baik dilingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Masalah tingkat percaya diri siswa menjadi salah satu masalah yang perlu diatasi, salah satu hal yang mengganggu kecerdasan emosional siswa yaitu saat siswa tidak percaya diri dalam membaca suatu teks puisi dengan memperhatikan aspek-aspek penilainnya. Pembelajaran menggambar di SD diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki setiap anak untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan. Karena setiap anak diharapkan untu memiliki keterampilan, salah satu keterampilan yang dapat diolah dan dipelajari oleh anak dalam mengembangkan kemampuannya yaitu dengan belajar mengekspresikan perasaannya dalam menggambar dengan tingkat percaya diri yang tinggi.

Hasil uji validitas data berdasarkan jumlah siswa sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 36 siswa yang diperoleh dari program SPSS versi 26. Hasil *output* menunjukkan nilai *r*-hitung dari keseluruhan item lebih besar dari nilai *r*-tabel. Maka dari hasil *Output SPSS 26* dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan data responden dinyatakan *valid*. Hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai *r*-hitung dari keseluruhan lebih besar dari nilai *r*-tabel. Maka dari hasil *output spss 26* dapat dikatakan bahwa dari keseluruhan data responden dinyatakan *valid*. Serta pada uji reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* pada tabel di atas secara keseluruhan melebihi nilai ketentuan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai data responden dalam penelitian ini dikatakan *reliabel*. Hasil analisis data variabel kecerdasan emosional terhadap Keterampilan Menggambar diperoleh nilai *Coefficients^a* lebih kecil dari nilai probabilitas, artinya koefisien analisis data *signifikan*. Nilai perolehan *correlations* lebih lebih besar dari nilai *table r product moment* $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya terdapat koefisien korelasi analisis data antara kecerdasan emosional dengan Keterampilan Menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara kecerdasan emosional dengan Keterampilan Menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar.

Nilai koefisien korelasi yang semakin besar pada variabel maka semakin besar pula nilai koefisien korelasi pada variabel. Artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi pula tingkat Keterampilan Menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap keterampilan menggambar hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang dibantu oleh program SPSS 26. Berdasarkan hasil hitung uji *r*, terlihat bahwa r_{hitung} 0,339 untuk gaya belajar visual; dan apabila dilihat dari probabilitasnya keterampilan menggambar dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, dengan demikian telah terbukti bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap keterampilan menggambar siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa, maka akan memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menggambar siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Gambaran kecerdasan emosional pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar diperoleh nilai skewness dan kurtosis variabel (X) mendekati nol menunjukkan bahwa nilai data berdistribusi secara normal dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai variabel kecerdasan emosional (X) berada pada kategori baik.
2. Gambaran Keterampilan Menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar diperoleh nilai skewness dan kurtosis variabel (Y) menunjukkan bahwa nilai data berdistribusi secara normal dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai variabel Keterampilan Menggambar (Y) berada pada kategori baik.
3. Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan Keterampilan Menggambar pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar. Hal ini dilihat dari hasil analisis data variabel kecerdasan emosional (X) terhadap Keterampilan Menggambar (Y) diperoleh nilai *correlations* yang lebih lebih besar dari nilai *table r product moment* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai *Coefficients^a* yang *signifikan* dari 36 siswa.

Saran

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi bagi sekolah dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa dan keterampilan siswa menggambar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengatasi

- permasalahan dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa dan keterampilan siswa menggambar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan sebagai bahan referensi bagi penulis lain dalam melakukan penelitian selanjutnya sehubungan dengan variabel kecerdasan emosional (X) dan Keterampilan Menggambar (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, P. H. (2014). *Menggambar Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga. Ai Teti Sukaeti, S. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membatik di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Muslimat N.U Kota Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agadepia*, 253-263.
- Al. Tridhonanto, B. A. (2012). *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Amanullah, J. (2020). Peningkatan Keterampilan Menggambar Ilustrasi Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Kelas V SD Negeri II Balepanjang Jatipurno. *Journal Of Education*, 125-140.
- Apriyatno, V. (2018). *Menggambar Beruang, Serigala, Elang & Buaya dengan Pensil*. Surabaya: Kawan Pustaka.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Effendi, M. A. (2012). *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta : Araska.
- Goleman, D. (2021). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia. Hadi. (2013). *Statistik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing